

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

*Stunting* merupakan kondisi dimana anak balita mengalami terhambatnya pertumbuhan yang menyebabkan kondisi tubuh lebih pendek dibandingkan anak-anak seusianya. Banyak yang belum mengetahui jika anak balita yang memiliki ukuran tinggi badan yang rendah merupakan tanda dari adanya gangguan perkembangan tubuh anak. Jika *stunting* terjadi pada anak yang berusia kurang dari 2 tahun. Hal ini harus segera ditangani dengan tepat. Dikarenakan *stunting* merupakan kejadian yang tidak dapat dikembalikan seperti semula jika sudah terjadi beda halnya dengan penyakit yang masih ada kesempatan untuk disembuhkan. (Nimas Mita Etika M, 2018)

Sebab dari *stunting* dikarenakan oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tak langsung. Faktor langsung disebabkan oleh makanan yang dikonsumsi atau asupan gizi yang tidak cukup seimbang, berat badan lahir yang tidak normal dan penyakit infeksi pada anak. Kemudian faktor yang tidak langsung seperti faktor ekonomi, budaya, pendidikan dan pekerjaan, dan fasilitas pelayanan kesehatan. (Frongillo et al., 1997)

Kepedulian masyarakat terhadap masalah *stunting* sangat dibutuhkan, guna mencegah kasus *stunting* terutama dari kalangan menengah ke atas yang bisa membantu ke kalangan menengah kebawah dengan cara turut serta membantu memberikan edukasi dan bantuan materi kepada keluarga yang masih memiliki anak bayi dan balita dibawah usia 24 bulan hal tersebut guna membantu meminimalisir penyebaran *stunting* di wilayah tempat tinggal mereka. Namun ada permasalahan yang harus dipecahkan yaitu kepedulian masyarakat menengah ketas terhadap kasus *stunting* ini, oleh karena itu dengan memberikan edukasi terhadap kalangan tersebut diharapkan mereka dapat lebih peduli terhadap orang-orang sekitar yang

mebutuhkan bantuan mereka, karena dampak *stunting* tidak hanya berefek pada masyarakat kecil saja, karena nanti ketika anak yang terkena *stunting* itu tubuh dewasa efek dari *stunting* tersebut masih tetap ada, yaitu seperti mudah terjangkit penyakit yang tidak menular seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung, hipertensi dan juga perkembangan fisik dan otak terganggu mereka akan lebih cepat lelah dan kurang fokus dalam bekerja dan befeek pada pendapatan mereka, menurut data, orang dewasa yang pada saat balita terkena *stunting* berpenghasilan 20% lebih rendah dari orang yang tidak terkena *stunting* dan menyebabkan menurunnya produk domestik bruto negara sebesar 3%, bagi Indonesia kerugian akibat *stunting* mencapai sekitar Rp 300 Triliun per tahunnya. (Kementirian kesehatan Indonesia, 2016).

## **1.2. Permasalahan**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

1. Pengetahuan masyarakat pada masalah *stunting* masih kurang.
2. Penyaluran informasi mengenai *stunting* masih belum merata ke seluruh kalangan.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang media edukasi yang bisa mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan disekitarnya, terutama membangun kesadaran terhadap kasus *stunting*.

### **1.2.3. Batasan Masalah**

1. Pembahasan hanya seputar bagaimana memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai fenomena *stunting* yaitu sebab, akibat, dan cara mecegah .
2. Hanya membahas faktor-faktor secara umum dan `menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh semua target *audience*.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini perancangannya lebih terstruktur dan tepat, maka ruang lingkup dalam pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Apa (*What*)  
Perancangan media kampanye untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap kasus *stunting*.
2. Siapa (*Who*)  
Target audience dari perancangan media edukasi ini adalah masyarakat dari berbagai elemen dan latar belakang pendidikan untuk mengajak mereka lebih peduli pada orang sekitar yang membutuhkan bantuan.
3. Mengapa (*Why*)  
Tingkat penyebaran informasi mengenai pentingnya kasus *stunting* masih belum merata dan tidak semua masyarakat tahu sebab dan akibat dari *stunting*.
4. Dimana (*Where*)  
Fokus perancangan dilakukan kabupaten/kota Cirebon, Jawa barat.
5. Kapan (*When*)  
Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 hingga Juli 2019.

### **1.4. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan media edukasi ini adalah memberikan pengetahuan dan mengajak masyarakat yang memiliki kemampuan lebih dalam ilmu maupun materi agar tergerak untuk mengedukasi dan membantu permasalahan *stunting* ini kepada masyarakat yang memiliki ketidaktahuan terhadap *stunting* .

### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1. Pengumpulan Data**

1. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan mewawancarai dokter atau bidan yang turun langsung ke lapangan seperti di Puskesmas dan Posyandu, rumah sakit.

## 2. Studi Literasi

Mencari data maupun referensi yang terkait dengan fenomena *Stunting* yang terjadi di Indonesia, mencari landasan teori yang terkait dengan kesehatan anak dan juga teori-teori desain grafis untuk mengetahui metode yang tepat dalam perancangan media edukasi.

## 3. Observasi

Melakukan observasi langsung ke lapangan guna menemukan data-data yang terkait dengan masalah lingkungan tempat penelitian.

### **1.5.2. Metode Analisis**

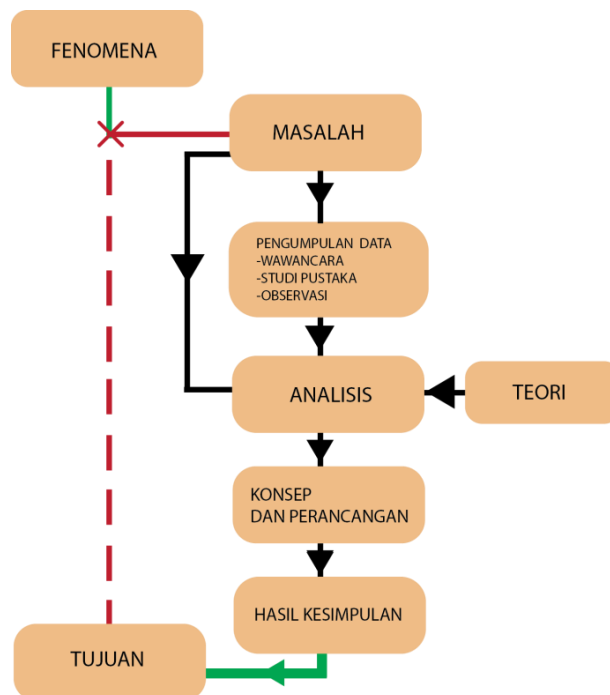
#### 1. Analisis Matriks

Dari data-data yang telah dikumpulkan, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis matriks. Pemilihan metode ini guna mengetahui bagaimana data-data tersebut memiliki keterkaitan dan membandingkan kemudian hasil dari analisis tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

#### 1. Triangulasi Metode

Dilakukan untuk menentukan data yang valid dari setiap data-data yang didapatkan melalui berbagai macam metode pengumpulan data, kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari kesamaan data dan menghasilkan tujuan.

## 1.6. Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

(Sumber : Pribadi)

## 1.7. Pembabakan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bersisikan latar belakang masalah yang diangkat dari fenomena yang diambil, kemudian identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan pembahasan, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis data, kerangka perancangan dan pembabakan.

### BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori pendukung yang digunakan sebagai acuan dari Perancangan Media Edukasi Tentang Kepedulian Masyarakat Terhadap Kasus *Stunting*.

### BAB III URAIAN DATA DAN HASIL ANALISIS

Di bab ini membahas hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dari metode pengumpulan data dan kemudian diolah dan dianalisis sampai menghasilkan kesimpulan dari data-data tersebut.

#### BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menguraikan konsep-konsep dari perancangan yang terdiri atas konsep utama atau ide utama, konsep kreatif dan pendekata, konsep media yang digunakan, konsep bentuk-bentuk visual, konsep sketsa sehingga menghasilkan media yang akan digunakan sebagai hasil dari perancangan.

#### BAB V PENUTUP

Di bab ini berisi kesimpulan dari hasil akhir seluruh data-data, konsep dan hasil perancangan, dan saran guna pengembangan selanjutnya.